

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII IPS GEOGRAFI SMP N 10 MALANG**

Zakarias Ifonsinarot^{1*}, Siti Halimatus Sakdiyah², Nelya Eka Susanti³

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹zakariasifonsinarot@gmail.com*; halimatus@unikama.ac.id; nelyaeka@unikama.ac.id.

* zakariasifonsinarot@gmail.com

Informasi artikel

Kata kunci:
Motivasi Belajar,
Minat Belajar
Siswa, dan Hasil
Belajar Siswa.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa motivasi belajar siswa, minat belajar siswa dan hasil belajar siswa masih sangat rendah. Buktinya sebagian dari siswa ada yang mengaku tidak senang dengan pelajaran IPS Geografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* melihat pengaruh motivasi belajar (X_1), minat belajar (X_2), terhadap hasil belajar (Y). Rancangan penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan metode kuantitatif dengan populasi 273 siswa dan sampel penelitian 60 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau dan pedoman dokumentasi ujian tengah semester (UTS). Berdasarkan analisis data adanya pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan antara Motivasi Belajar (X_1) dan Minat belajar siswa (X_2) terhadap Hasil belajar siswa (Y) Kelas VIII IPS Geografi SMP N 10 Malang. Dimana nilai f hitung sebesar 18.587 dengan nilai signifikan 0.000. Mampu memberikan kontribusi sebesar 62.8% terhadap hasil belajar siswa (Y). Saranya bagi guru hendaknya harus bisa membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan adanya motivasi dan minat belajar siswa maka yang timbul usaha-usaha yang dilakukan untuk mata pelajaran tersebut.

Copyright © 2019 Zakarias Ifonsinarot^{1*}, Siti Halimatus Sakdiyah², Nelya Eka Susanti³. All Right Reserved

Pendahuluan

Minat merupakan salah satu faktor interen yang mempengaruhi hasil belajar, dengan adanya minat yang timbul maka akan mengakibatkan seseorang memiliki rasa tertarik dan suka pada sesuatu yang dilakukan. Pengertian minat menurut Slameto (2013:180), adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi kualitas belajar. Minat yang dapat menunjang untuk belajar adalah minat kepada mata pelajaran juga kepada gurunya, apabila siswa tidak berminat kepada bahan atau mata pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa tidak akan mau belajar. Oleh karena itu guru harus memberi motivasi agar siswa mau belajar dan memperhatikan pelajaran. Guru perlu sekali dalam mengenal minat-minat muridnya, karena itu penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran merencanakan pengalaman-pengalaman dalam belajar menuntun siswa kearah pengetahuan dan untuk mendorong motivasi belajar siswa (Hamalik, 2008: 105).

Minat juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang prestasi belajar siswa. Suatu keadaan yang dapat menarik perhatian siswa diharapkan dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sriyanti (2009:8). Motivasi adalah dorongan, keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dan memberikan yang terbaik pada dirinya demi tercapainya tujuan yang diinginkan (Hasibuan, 2003: 141). Adanya motivasi ini menunjukkan bahwa siswa menyadari akan kegiatan pendidikan yang sedang diikutinya bermanfaat bagi dirinya karena sejalan dengan kebutuhannya. Dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dengan prestasi yang di dapat juga belum dicapai secara optimal di lembaga sekolah SMP N 10 Malang khususnya pada siswa kelas VIII IPS

Geografi. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni dilihat dari motivasi dan minat untuk belajar.

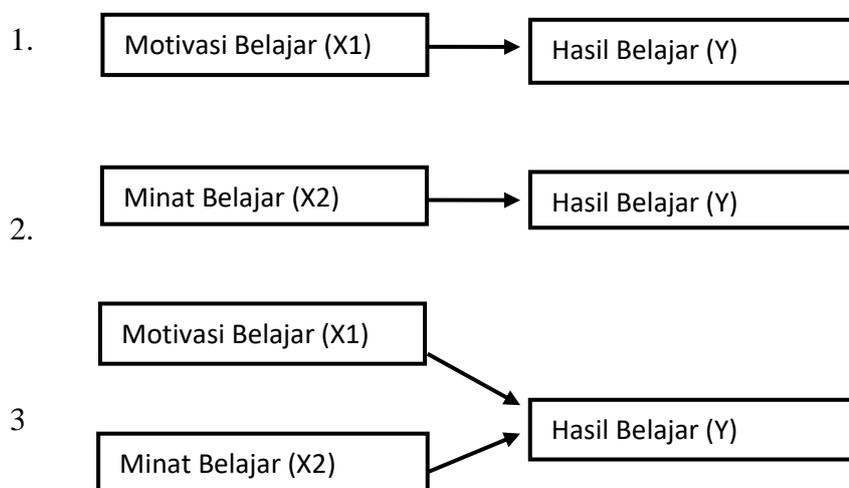
Hasil belajar diperoleh maksimal juga didukung oleh salah satu faktor yaitu motivasi dan minat belajar karena dapat memberikan rangsangan dalam belajar bagi seseorang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara lapangan yang saya lakukan pada Senin, 14 September 2018 telah ditemukan bahwa jumlah siswa kelas VIII SMP N 10 Malang sebanyak 273 siswa, dengan rincian laki-laki berjumlah 128 dan perempuan berjumlah 145 yang terdiri dari 9 kelas, jumlah kelas yang menjadi sampel penelitian adalah 2 kelas yaitu kelas VIII A berjumlah 30 dan VIII D berjumlah 30 siswa, jadi total sampelnya adalah 60 siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada siswa di lapangan, sebagian besar motivasi dan minat belajar siswa kelas VIII SMP N 10 Malang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari siswa kurang antusias atau perhatian dalam menerima pelajaran di kelas, siswa sering bermain di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Selain itu masih ada juga siswa yang lambat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak memiliki kelengkapan belajar misalnya buku cetak dan media pembelajaran yang lainnya, dan ditemukan juga sebagian dari siswa ada yang mengaku senang dengan pelajaran IPS Geografi, bahkan ada siswa yang menganggap bahwa pelajaran IPS geografi adalah pelajaran yang membosankan. Motivasi belajar menumbuhkan antusias, gairah, kesenangan dan semangat untuk belajar. "Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya"(Sardiman 2011:75).

Metode

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII IPS Geografi SMP N 10 Malang.

Adapun rancangan penelitian ini juga dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Jumlah populasi yang digunakan yaitu 273 siswa kelas VIII A-VIII I dengan sampel penelitian 60 siswa. Pengukuran data untuk memperoleh jawaban data untuk diolah secara statistik dengan menggunakan skala ordinal (skala 5) yang dimodifikasi menjadi lima jawaban alternatif. Sumber datanya adalah siswa kelas VIII SMP N 10 Malang. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi dimana dilakukan uji instrumen terhadap angket yaitu dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil dan pembahasan

Untuk memperoleh data penelitian melalui penyebaran angket, pengumpulan data, juga melalui nilai UTS, terlebih dahulu disajikan data guna memperlancar langkah suatu penelitian. Untuk

memperoleh data tentang motivasi dan minat belajar siswa kelas VIII SMP N 10 Malang. Penulis menggunakan angket yang berisikan indikator tentang motivasi dan minat belajar yang diberikan kepada siswa kelas VIII A, dan VIII D sebanyak 60 orang, dengan pilihan A, B, C, D dan E masing-masing berjumlah 15 pernyataan.

Hasil analisis validitas ditunjukkan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel (0,254). Apabila r hitung $\geq 0,254$ maka instrumen atau item-item pernyataan sangat berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebagai dasar pengambilan keputusan data dikatakan reliabel atau konsisten jika nilai mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,700$. Maka hasil yang diperoleh dari data diatas angket dinyatakan Reliabel atau Konsisten karena Cronbach's Alpha $> 0,700$ dengan skor motivasi belajar (X_1) = 0,768 dan skor minat belajar (X_2) = 0,841.

Hasil pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada responden yang berjumlah 60 siswa dengan skor tertinggi adalah 61 dan skor terendahnya adalah 37. Dapat dilihat pada tabel klasifikasi motivasi belajar (X_1) dibawah ini:

Tabel 1. Klasifikasi Motivasi Belajar (X_1)

No	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	57-61	4	6.6%	Sangat Tinggi
2	52-56	26	43.3%	Tinggi
3	47-51	11	18.3%	Cukup
4	42-46	15	25%	Rendah
5	37-41	4	6.6%	Sangat Rendah
Jumlah		60	100%	

Sumber Data: Hasil Perhitungan Penulis tahun 2019

Dari data tersebut diatas dilihat bahwa motivasi belajar IPS Geografi siswa kelas VIII A dan VIII D di SMP N 10 Malang dengan kategori sangat tinggi 4 siswa atau 6.6%, kategori tinggi 26 siswa atau 43.3%, kategori cukup 11 siswa atau 18.3%, dan kategori rendah 15 siswa atau 25%, kategori sangat rendah 4 siswa atau 6.6%. Dengan demikian secara umum dapat dikategorikan bahwa Motivasi belajar IPS Geografi siswa kelas VIII A dan VIII D di SMP N 10 Malang tahun ajaran 2018/2019 termasuk kategori tinggi.

Minat belajar dapat dilihat dari hasil pengumpulan data melalui kuisisioner yang diberikan kepada responden yang berjumlah 60 siswa dengan skor tertinggi adalah 67 dan skor terendahnya adalah 42 hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel klasifikasi minat belajar (X_2) dibawah ini:

Tabel 2. Klasifikasi Minat Belajar (X_2)

No	Rentang Skor	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	63-67	6	10%	Sangat Tinggi
2	58-62	9	15%	Tinggi
3	53-57	11	18.3%	Cukup
4	48-52	17	28.3%	Rendah
5	42-47	17	28.3%	Sangat Rendah
Jumlah		60	100%	

Sumber Data: Hasil Perhitungan Penulis tahun 2019

Dari data tersebut di atas dilihat bahwa Minat belajar mata pelajaran IPS Geografi siswa kelas VIII A dan VIII D di SMP N 10 Malang tahun ajaran 2018/2019 dengan kategori sangat tinggi 6 siswa atau 10%, kategori tinggi 9 siswa atau 15%, kategori cukup 11 siswa atau 18.3%, dan kategori rendah 17 siswa atau 28.3%, kategori sangat rendah 17 siswa atau 28.3%. Dengan

demikian secara umum dapat dikategorikan bahwa hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VIII A dan VIII D di SMP N 10 Malang tahun ajaran 2018/2019 termasuk rendah.

Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan nilai UTS (ujian tengah semester) siswa kelas VIII A dan VIII D SMP N 10 Malang semester ganjil. Nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan ketentuan. Besarnya kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan oleh kelas VIII A dan VIII D SMP N 10 Malang tahun ajaran 2018/2019 yang diperoleh dari nilai UTS (ujian tengah semester) sebanyak 60 siswa Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3. Klasifikasi Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Prosentasi (%)
1	0-74	Belum Tuntas	32	53.3%
2	75-10	Tuntas	28	46.6%
Jumlah			60	100%

Sumber Data: Hasil Perhitungan Penulis tahun 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif diatas dapat diketahui dengan kategori belum tuntas adalah 32 siswa atau 53.3%. dengan demikian siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan oleh sekolah. Secara umum dapat dinyatakan bahwa hasil belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VIII A dan VIII D SMP N 10 Malang sebagian besar belum tuntas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*. Secara ringkas hasil uji linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Sig.
(Constant)	41.360	.000
Motivasi Belajar	.232	.021
Minat Belajar	.324	.000

(Sumber : Hasil data diolah Spss versi 16.0 for windows tahun 2019)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4 di atas maka dapat disusun persamaan jenis regesi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 41.360 + 0.232X_1 + 0.324X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat diartikan :

1. a : Merupakan bilangan konstanta. Nilai a yang besarnya 41.360 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka hasil belajar siswa akan semakin besar yaitu 41.360
2. b₁ : Merupakan koefisien regresi dari X₁ koefisien regresi 0.232 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X₁ sebesar 1 maka hal ini akan menambah besarnya Y sebesar 0.232
3. b₂ : Merupakan koefisien regresi dari X₂ koefisien regresi 0.324 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X₂ sebesar 1 maka hal ini akan menambah besarnya Y sebesar 0.324

4. e : Merupakan faktor lain dari luar rancangan penelitian yang artinya bahwa faktor lain selain motivasi dan minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa SMP N 10 Malang

Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis secara simultan (bersama-sama) untuk variabel motivasi belajar (X_1), dan minat belajar (X_2) dengan tingkat signifikan 0.000, karena tingkat signifikan kurang dari 0.05, maka motivasi belajar (X_1), dan minat belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa (X_1), minat belajar siswa (X_2), terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan nilai F hitung = 18.587 dengan tingkat signifikan 0.000.

Pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Geografi kelas VIII SMP N 10 Malang tahun ajaran 2018/2019. Menurut Donald (2006:54), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*Feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y). Dimana nilai signifikan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu 0,021 dan nilai signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Artinya semakin tinggi motivasi belajar di dalam diri siswa maka hasil belajar siswa pun akan semakin baik.

Pengaruh minat belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar Siswa (Y) kelas VIII 8 IPS Geografi SMP N 10 Malang tahun ajaran 2018/2019. Menurut Slameto (2003:180). Minat belajar inilah yang tujuan kita, untuk berusaha menumpuk minat baca dan minat secara bersama-sama diikuti dertakan dalam usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan lebih baik dari apa yang mereka terima di kelas. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa dimana Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu 0,000 dan nilai signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Artinya semakin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajar siswa pun akan semakin baik.

Pengaruh motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) IPS Geografi Kelas VIII SMP N 10 Malang tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 16.0 for windows* secara simultan atau bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis kolerasi berganda didapatkan nilai R Square sebesar 0.395 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 0.021 Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin besar pula hasil belajar; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa berpengaruh sebesar 0.00 Artinya semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin besar pula hasil belajar; dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Motivasi Belajar dan Minat belajar siswa terhadap Hasil belajar siswa. Dimana nilai f -hitung sebesar 18.587 dengan nilai signifikan 0.000. Mampu memberikan kontribusi sebesar 62.8% terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan demikian sisanya 39.5% dengan demikian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini. Adapu saran yang dapat diberikan yakni guru-guru memberikan kebijakan yang dapat memotivasi siswa agar siswa ikut termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat dan semakin berkualitas, seperti memberikan apresiasi terhadap siswa yang

berprestasi dan memberikan kesempatan kepada siswa seluas-luasnya untuk lebih mengembangkan potensi yang ia miliki

Referensi

- Abdurrahman, Mulyono 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Endi Sarwoko, SE.,MM. 2007. *Buku Ajaran Statistik II*. Universitas Kanjuruhan Malang: Malang.
- Ghozali, Imam. 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 16.0 for windows PLS Regresi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardirman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwoko. 2007. *Statistik Inferensi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-faktor yang Memengaruhi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2005. *Brain Management Series For Learning Strategi*. Jakarta: Gramedia.